

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fotografi adalah usaha atau seni menciptakan cahaya dan gambar pada film. Fotografi sering juga disebut sebagai proses atau tindakan penciptaan gambar seni atau foto lewat media cahaya dengan menggunakan kamera sebagai alatnya untuk tujuan tertentu. Dalam fotografi, komposisi adalah seni terpenting. Dengan komposisi yang baik, foto yang tercipta memiliki arti dan cerita. Cahaya difokuskan lewat pembiasan sehingga cahaya yang tertangkap oleh medium dapat terbakar. Intensitas cahaya yang tepat dalam membakar medium dapat menghasilkan bayangan yang sama dengan cahaya dan memasuki medium pembiasan. Inilah prinsip lensa kamera. (Dr. Siwi Widi Asmoro, 2021).

Dalam tugas akhir ini, penulis ingin membuat esai mengenai suatu mimpi atau cita-cita seorang anak usia dini. Ada pun berbagai macam cita-cita anak, antara lain yaitu: Dokter, Pilot, Polisi, Guru, Presiden, Insinyur, Ilmuan, Pengusaha, dan lain sebagainya. Adapun profesi-profesi baru yang menarik perhatian para anak kecil di zaman sekarang, seperti selebgram, youtuber, artis, pemain game professional, make up artis, dll. Karena banyak profesi-profesi baru yang bermunculan dan lebih menarik serta sesuai dengan hobi mereka, dan lebih tertarik dengan profesi yang bermunculan di media sosial. Seiring perkembangan teknologi yang semakin pesat dapat mengurangi minat cita-cita atau profesi seperti zaman dahulu. Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat mengetahui suatu keinginan dan cita-cita anak di usia dini, dan juga memudahkan untuk mengenali potensi anak dalam sebuah harapan dan mimpi di masa mendatang.

Cita-cita merupakan sebuah impian yang sempurna untuk diwujudkan atau dilaksanakan. Selain itu cita-cita juga dapat membuat atau melatih seseorang untuk menggali potensi di dalam dirinya secara maksimal serta mewujudkan daya saing dalam menggapai sebuah impian. Profesi adalah suatu bidang pekerjaan yang memerlukan pengetahuan dan kemampuan khusus yang berfungsi sebagai sumber pendapatan jangka panjang seseorang dalam masyarakat. Jauh sebelum mulai memasuki taman kanak-kanak atau sekolah dasar, anak-anak mulai menunjukkan

minat terhadap karier masa depan mereka. Anak-anak dapat memilih dari berbagai pekerjaan berbeda untuk digapai sebagai cita-cita mereka. Seorang anak muda memilih pekerjaan atau karier bukan berdasarkan pada apa yang dapat ia capai, melainkan berdasarkan pada apa yang ingin ia lakukan. Hal ini karena keputusannya didasarkan pada kesenangan atau kekagumannya terhadap pekerjaan yang diketahuinya.

Sebenarnya anak-anak usia dini memiliki banyak harapan dan cita-cita. Namun, anak belum mengerti dengan jelas cita-cita itu seperti apa. Dalam benak seorang anak usia dini, cita-cita atau impian merupakan sesuatu yang tidak berwujud. Agar anak-anak memahami makna mimpi, mimpi itu perlu diwujudkan dengan mendefinisikan apa itu cita-cita. Harapannya anak-anak dapat membayangkan seperti apa kehidupannya ketika mereka besar nanti. Anak-anak mempunyai cita-cita yang bersifat sementara. Seorang gadis berusia lima tahun, misalnya, sering kali menjawab, "Jadi putri yang cantik." Seringnya menonton kartun mempengaruhi hal ini, membuat anak muda berpikir seperti putri cantik yang dikaguminya. Mungkin dalam dua atau tiga tahun ke depan, anak-anak akan mempertimbangkan cita-citanya kembali misalnya ingin menjadi penyanyi. Penyanyi favoritnya mungkin mempengaruhi hal ini. Sebaliknya, impian seorang anak laki-laki sering kali adalah menjadi pahlawan seperti yang ada di film favoritnya. Hal ini merupakan hasil dari rasa hormatnya terhadap orang lain yang memberikan pengaruh dan memberikan pengalaman bagi dirinya.

Dengan adanya teknologi yang semakin canggih sangat berdampak pada anak. Anak di zaman sekarang mengalami banyak pergeseran pada minat cita-cita mereka. Sebagai orang tua harus memiliki peran besar dalam memotivasi cita-cita anak, orang tua harus bisa mengenalkan kepada anaknya bahwa ada berbagai macam profesi dan cita-cita. Impian yang ingin diwujudkan seseorang di masa depan disebut cita-cita. Seseorang akan termotivasi dan antusias untuk mencapai cita-citanya. Pertanyaan, "Ketika besar nanti, ingin menjadi apa?" selalu ditanyakan pada anak-anak. Jawaban yang paling sering diberikan adalah dokter. Hingga 52% generasi muda bercita-cita menjadi dokter, yang merupakan karir ideal yang selalu dicita-citakan kaum muda.

Project ini merupakan sebuah bentuk ekspresi penulis yang ingin

mengetahui mimpi anak di masa dini. Project ini merupakan sebuah project yang menunjukkan berbagai macam cita-cita anak di masa dini yang memiliki harapan yang besar dan semangat, menyampaikan suatu pesan pada gambar dan simbol-simbol yang dimiliki, diharapkan dengan adanya project ini dapat menunjukkan kepada khalayak bahwa cita-cita dapat memicu semangat dan motivasi belajar untuk anak.

Project ini mengangkat tema tentang anak kecil yang bermimpi atau bercita-cita sedari kecil. Padahal, anak kecil masih banyak yang belum mengerti tentang cita-cita, dan banyak cita-cita atau profesi baru yang mulai bermunculan. Itulah sebabnya penulis membuat project ini agar dapat menunjukkan semangat dan harapan anak di masa mendatang tentang mimpi di kala dini.

1.2. Rumusan Pengkarya

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas adalah Bagaimana visualisasi mengenali ragam Mimpi anak di Kala Dini?

1.3. Tujuan Produksi *Photobook*

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang sudah disampaikan diatas, tujuan dari tugas akhir photobook ini ialah sebagai berikut:

1. Memvisualisasikan kegiatan melalui gambar dan memperagakan serta ekspresikan anak tentang mimpi atau cita-cita anak di kala dini.
2. Mendeskripsikan pengetahuan dan pemahaman anak terhadap ragam profesi dan cita-cita.

1.4. Manfaat Produksi *Photobook*

- a. Manfaat Teoritis

Bagi Komunikasi Visual, penelitian ini bermanfaat sebagai rujukan penelitian dan perancangan sejenis dan dapat berguna untuk perkembangan lebih baik secara tema, konten, atau pemilihan media.

b. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini bisa memberikan rujukan kepada anak tentang beragam macam profesi cita-cita dan Membuka wawasan anak tentang peran dan fungsi ragam cita-cita
2. Bagi orang tua, menjadi alternatif untuk melihat keinginan dan cita-cita anaknya serta lebih mudah untuk mengenalkan berbagai profesi dan cita-cita.
3. Bagi sekolah, menjadi media pendukung untuk pelajaran tematik mengenai cita-cita.

1.5. Artist Statement

Karya visual (photobook) yang penulis kerjakan adalah sebuah karya seni fotografi, karya seni fotografi ini merupakan sebuah karya seni fotografi dokumenter. Cerita pada karya photobook ini merupakan bentuk penulis untuk mengenalkan kepada khalayak tentang berbagai macam ragam cita-cita anak di usia dini. Karya seni yang ingin penulis buat bertujuan untuk melihat bagaimana cara anak mengekspresikan dan memperagakan cita-citanya dan bagaimana cara pandang mereka terhadap suatu cita-cita.

Penulis ingin menampilkan hasil dari fotografi dokumenter yang mengangkat tema Mimpi di Kala Dini bisa menjadi gambaran untuk anak-anak di usia dini dan menjadikan pengetahuan serta pemahaman khalayak tentang cita-cita anak melalui gambar, gerakan dan juga ekspresi pada anak. Pada karya photobook ini penulis menggunakan pendekatan visual deskriptif. Pesan yang penulis sampaikan adalah mulai mengenalkan dan memahami keinginan mimpi anak melalui pesan gambar, gerakan memperagakan dan ekspresi anak. Pengambilan foto diambil menggunakan kamera Mirrorless.